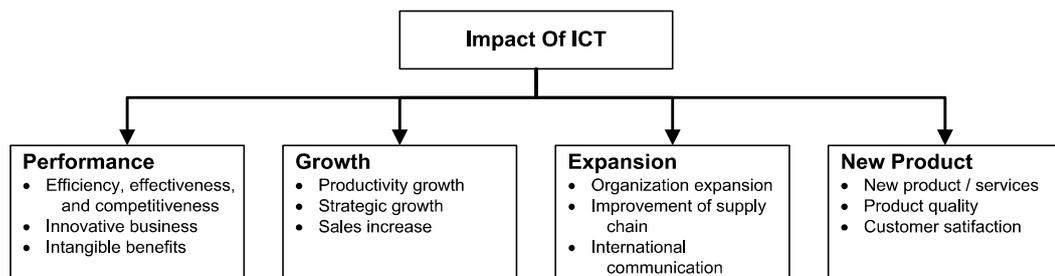


# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang telah menjadi kebutuhan di dalam berbagai bidang, termasuk bidang bisnis saat ini. Dalam bisnis, TIK dapat memiliki banyak peran seperti pencatatan transaksi, penjualan, pemasaran, dan hal lainnya sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan bisnis. TIK pun memiliki peranan penting untuk mempercepat perkembangan usaha. Menurut (Consoli, 2012) dalam gambar I.1 dampak utama penggunaan TIK dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu kinerja, pertumbuhan, ekspansi, dan produk baru.



Gambar I.1 Dampak TIK dalam bisnis  
(Consoli, 2012)

Penerapan TIK dalam bidang usaha mencakup optimasi kinerja dan proses bisnis perusahaan, faktor manusia, perilaku organisasi, prosedur perusahaan, aplikasi, pelaporan hingga presentasi. Penerapan TIK dalam proses bisnis dapat meningkatkan kinerja, produktifitas, efektifitas dan efisiensi sumber daya hingga biaya yang diperlukan. Dengan demikian penerapan TIK dalam dunia bisnis merupakan salah satu teknik sebagai penunjang pertumbuhan dan perekonomian perusahaan.

Masyarakat di Desa Cibodas, tepatnya di Kecamatan Lembang, Bandung Utara, memiliki bidang usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat. Bidang usaha tersebut berupa pertanian, peternakan, dan pariwisata. Proses bisnis yang dialami oleh pemilik usaha pertanian dan peternakan dalam memasarkan produknya dapat langsung memasarkan di pasar atau dapat memasarkan produknya melalui

perantara seperti tengkulak atau bandar dan untuk pemilik usaha pariwisata memasarkan jasanya melalui spanduk atau banner di sekitar lokasi pariwisata.

Bagi pemilik usaha yang memasarkan produk dan layanannya tanpa melalui perantara atau dengan menggunakan metode pemasaran dari mulut ke mulut menyebabkan terbatasnya jangkauan pemasaran. Terbatasnya jangkauan pemasaran, untuk produk agrobisnis seperti buah dan sayur yang tidak bisa bertahan lama rentan menjadi busuk apabila tidak segera dijual dan dapat mengakibatkan kerugian bagi para petani, produk ternak sulit mendapatkan harga yang sesuai, serta tempat pariwisata yang kurang di kenal oleh masyarakat di luar Desa Cibodas.

Bagi pemilik usaha yang memasarkan produk terutama produk pertanian dan peternakan yang menggunakan perantara seperti tengkulak, bandar ataupun gudang memiliki proses bisnis yang panjang. Produk tersebut oleh bandar akan dipisahkan berdasarkan kualitasnya. Untuk produk yang berkualitas sedang akan dijual di pasar dan produk yang memiliki kualitas bagus akan dijual di gudang untuk di *packing* dan diberi label. Selanjutnya produk tersebut di jual kepada supermarket yang telah menjadi rekan bisnis mereka. Untuk produk layanan seperti tempat pariwisata tidak menutup kemungkinan dalam memasarkan layanannya menggunakan pihak ketiga sehingga pihak ketiga tersebut memungkinkan melakukan monopoli harga yang terhadap konsumen yang mengakibatkan profit yang didapatkan oleh pemilik usaha menjadi kurang layak.

Dengan demikian maka diperlukanlah sebuah wadah berisi informasi mengenai produk dan layanan pemilik usaha pertanian, peternakan dan pariwisata guna mengenalkan potensi yang ada di Desa Cibodas secara digital melalui media internet yang mampu menjangkau masyarakat di berbagai pelosok di dunia.

Wadah yang dimaksudkan adalah *website* C-Bodas yang merupakan sebuah *website e-marketplace* yang berguna untuk menampung segala bentuk informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh masyarakat guna mempermudah proses pemasarannya dan memangkas proses bisnis yang ada. Dengan memanfaatkan *website* C-Bodas pemilik usaha dapat memantau penjualan produk dan layanannya di manapun dan kapanpun pemilik usaha berada, mengurangi biaya pemasaran,

meningkatkan produktifitas, menciptakan persaingan harga secara sehat hingga meningkatkan profit bagi pemilik usaha.

Pemilik usaha dalam *website* C-Bodas tidak hanya para petani, peternak dan pemilik tempat wisata, tetapi tidak menutup kemungkinan tengkulak, bandar dan pemilik gudang dapat ikut berpartisipasi guna memperluas area pemasarannya.

Tabel I-1 Perbandingan *website e-marketplace* sejenis  
(Analisis Penulis)

<b>Fitur</b>	<b>Agromaret</b>	<b>Pasar Tani Indonesia</b>	<b>Lima Kilo</b>
<b>Informasi Penjual</b>			
<b>Foto</b>	<b>x</b>	<b>✓</b>	<b>x</b>
<b>Identitas</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>
<b>Informasi Produk dan Layanan</b>			
<b>Foto</b>	<b>x</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>
<b>Keterangan</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>
<b>Review</b>	<b>✓</b>	<b>x</b>	<b>x</b>
<b>Pencarian</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>
<b>Stok</b>	<b>✓</b>	<b>✓</b>	<b>x</b>

E-Marketplace Perbandingan:

- Agromaret : <http://agromaret.com/>
- Pasar Tani Indonesia : <http://www.pasartaniindonesia.com/>
- Lima Kilo : <http://limakilo.id/>

Saat ini di Indonesia *e-marketplace* telah berkembang tidak hanya mencakup perdagangan produk elektronik namun telah merambah hingga dunia agrobisnis. Dua situs *e-marketplace* agrobisnis terbesar saat ini adalah Agromaret dan Pasar Tani Indonesia dan untuk *mobile commerce* terdapat aplikasi Lima Kilo. Dalam tabel I-1 menunjukkan perbandingan fitur yang terdapat dalam *website e-marketplace* dan *mobile commerce*.

Pada *website* C-Bodas memiliki beberapa fitur utama, untuk akun penjual berupa foto, biodata dan lokasi keberadaan penjual, untuk produk atau jasa terdapat foto, keterangan, jumlah stok dan harga. Selain itu tersedia fitur pencarian guna mempercepat *customer* dalam mencari produk yang di inginkan serta fitur *rating* dan *review* produk maupun layanan yang diberikan *customer* sebagai sarana untuk menilai kualitas (*feedback*) dari produk dan layanan yang di tawarkan oleh penjual.

Hal ini bertujuan agar *website* C-Bodas dapat menjadi sebuah *website e-marketplace* yang mampu menjadi sarana informasi produk dan layanan pemilik usaha pengguna aplikasi C-Bodas yang dibutuhkan oleh *customer*. *Website* C-Bodas juga terdapat admin sebagai pengelola aplikasi yang bertugas sebagai perantara setiap transaksi yang dilakukan guna mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan dalam transaksi yang dapat dilakukan oleh *customer* ataupun bahkan pemilik usaha itu sendiri.

Dengan demikian, perancangan dan pengembangan produk pada penelitian yang dilakukan yaitu *website* dengan model bisnis *e-marketplace* diharapkan dapat menjadi jembatan antara kebutuhan pemilik usaha dan kebutuhan *customer* dimana pemilik usaha dapat memiliki toko *online* tanpa harus membuat *website* mandiri dan *customer* dapat dengan mudah menemukan informasi hingga melakukan transaksi di dalam sebuah *website*.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi seperti apa yang dapat mempermudah pemilik usaha dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan harga jual produk dan layanan yang ditawarkan oleh pemilik usaha?
2. Fitur apa saja yang harus tersedia dalam aplikasi C-Bodas sehingga dapat mempermudah proses bisnis pemilik usaha masyarakat Desa Cibodas?
3. Fitur apa saja yang harus tersedia dalam aplikasi C-Bodas sehingga dapat membantu admin dalam menjalankan tugasnya?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun dan mengimplementasikan aplikasi *e-commerce* berbasis *web* sebagai media pemasaran dan transaksi secara digital sehingga proses bisnis yang dialami oleh pemilik usaha mampu meningkatkan produktifitas dan

profit masyarakat pemilik usaha dalam bidang agrobisnis dan pariwisata di Desa Cibodas.

2. Menyediakan fitur *rating* dan *review* produk serta layanan yang ditawarkan, *rating* dan *review* diberikan oleh *customer* untuk pemilik usaha guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Informasi produk dan layanan sebagai sarana pemilik usaha dalam memberikan informasi detail produk dan layanan yang diberikan kepada calon *customer*. Selain itu, pemilik usaha juga mendapatkan fitur daftar pemesanan guna mendapatkan informasi dan detail pemesanan produk dan layanan serta aksi yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha berupa tolak pemesanan, terima pemesanan, dan pengiriman pesanan.
3. Menyediakan fitur validasi pemesanan, akses melihat profil penjual, profil *customer* dan produk terdaftar, validasi pengiriman produk, transfer dana dan penutupan pemesanan.

#### **I.4. Batasan Penelitian**

Berikut adalah batasan penelitian yang dibuat untuk penelitian ini:

1. *Website* memberikan informasi dan gambaran bidang usaha agrobisnis dan pariwisata masyarakat di Desa Cibodas, gambaran tersebut antara lain produk pertanian, hewan ternak dan pariwisata berupa penjualan tiket masuk.
2. *Website* menyediakan layanan transaksi pembayaran yang hanya dapat dilakukan melalui transfer antar rekening bank.
3. Faktur diberikan kepada pemilik usaha secara digital di dalam aplikasi berbasis web sebagai bukti pemesanan dan pembelian produk maupun layanan yang ditawarkan.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan ilmu dalam penelitian. Berikut merupakan manfaat yang didapat dalam penelitian ini meliputi:

#### **IV.5.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi pemikiran dalam memperkaya konsep perdagangan secara online terhadap pemilik usaha daerah untuk mengembangkan usaha khususnya dalam bidang *e-marketing* guna mengetahui strategi kreatif yang dapat diterapkan.

#### **IV.5.2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan transaksi dan pemasaran produk dan jasa secara *offline* di Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyusun aplikasi dalam memecahkan masalah perdagangan *offline* dan membantu pihak lain dalam penelitian serupa.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan terdapat pengelompokan-pengelompokan materi ke dalam enam bab untuk mempermudah penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan tersebut antara lain:

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam pendahuluan memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian sebagai dasar dalam melakukan perancangan aplikasi web pada agrobisnis dan pariwisata Desa Cibodas.

#### **BAB 2 Landasan Teori**

Pada bab 2, berisi teori dasar yang berkaitan dengan penelitian, teori dasar tersebut antara lain mengenai Agrobisnis, Pariwisata, *E-Commerce*, *E-Marketplace*, *Iterative Incremental*, *PHP*, *Framework Laravel* dan *Black-Box Testing*.

#### **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Pada bab 3, berisikan pendefinisian model konseptual dari penelitian untuk menentukan bagaimana penelitian dilakukan berdasarkan metodologi yang dipilih yaitu *Iterative Incremental*.

#### **BAB 4 Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini dibahas mengenai empat tahapan dalam model pengembangan aplikasi *Iterative Incremental* yang berisi model bisnis yang akan dilakukan, proses bisnis utama, identifikasi aktor serta membuat rancangan sistem untuk kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk dapat mendukung pengembangan perangkat lunak yang dilakukan. Dalam perancangan sistem dimulai dari *usecase diagram*, *use case form*, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram* dan desain *interface (mockup)*.

#### **BAB 5 Implementasi dan Pengujian**

Pada bab ini akan memaparkan *deployment diagram* sebagai pandangan struktur artefak dari sistem dan *user acceptance test* untuk menilai kelayakan aplikasi dalam sudut pandang pengguna selain *developer*.

#### **BAB 6 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.